

**STRATEGI PEMBERDAYAAN UMKM: MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA MELALUI
PENGEMBANGAN TATA KELOLA MANAJEMEN KESEHATAN DI
KECAMATAN KEBON PEDAS, SUKABUMI**

Hanafi¹, Ratna Sitorus², Syafrudin Wibowo³, Pepih Akromah⁴, , Dani Pramudya⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Mitra Bangsa Jakarta, Indonesia

Email: hanaficie@gmail.com¹, ratnasitorus06@gmail.com², syafrudinwibowo85@gmail.com³,
vienmuddil@gmail.com⁴, dani_ngawi354@yahoo.com⁵

ABSTRAK

Dalam menghadapi dinamika ekonomi lokal, pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi krusial sebagai strategi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Penelitian ini mengkaji dan menerapkan strategi pemberdayaan UMKM dengan fokus pada pengembangan tata kelola manajemen kesehatan di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi. Pemahaman mendalam tentang keterkaitan antara pemberdayaan UMKM, tata kelola manajemen kesehatan, dan kesejahteraan keluarga menjadi inti dari penelitian ini. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumentasi terkait implementasi tata kelola manajemen kesehatan di UMKM. Responden melibatkan pemilik UMKM, pihak terkait di bidang kesehatan, dan keluarga yang terlibat secara langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan UMKM melalui pengembangan tata kelola manajemen kesehatan berpotensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pemberdayaan ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan aspek kesehatan keluarga, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan UMKM. Keberhasilan implementasi strategi ini tercermin dalam peningkatan akses terhadap layanan kesehatan, peningkatan pengetahuan pemilik UMKM tentang kesehatan, dan perubahan positif dalam kondisi kesehatan keluarga secara keseluruhan. Peran pemerintah daerah dan lembaga kesehatan sangat penting dalam mendukung dan memfasilitasi upaya pemberdayaan UMKM melalui manajemen kesehatan. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana strategi pemberdayaan UMKM, terutama dalam pengembangan tata kelola manajemen kesehatan, dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Implikasi temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang kebijakan, program, dan praktik terbaik dalam upaya mencapai kesejahteraan keluarga melalui pendekatan holistik dan berkelanjutan.

Kata kunci : UMKM; Strategi pemberdayaan; Kesejahteraan.

ABSTRACT.

In facing local economic dynamics, empowering Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is crucial as a strategy to improve family welfare. This research examines and implements strategies for empowering MSMEs with a focus on developing health management governance in Kebon Pedas District, Sukabumi. An in-depth understanding of the relationship between MSME empowerment, health management governance and family welfare is at the core of this research. The research method uses a qualitative approach with case studies. Data was collected through in-depth interviews, observation and analysis of documentation related to the implementation of health management governance in MSMEs. The respondents involved MSME owners, parties involved in the health sector, and families who were directly involved. The research results show that the strategy of empowering MSMEs through developing health management governance has great potential to improve family welfare. This empowerment not only contributes to improving aspects of family health, but also has a positive impact on the development of MSMEs. The successful implementation of this strategy is reflected in increased access to health services, increased knowledge of MSME owners about health, and positive changes in the overall health condition of the family. The role of local governments and health institutions is very important in supporting and facilitating efforts to empower MSMEs through health management. This

research provides valuable insight into how MSME empowerment strategies, especially in developing health management governance, can be a strategic step to improve family welfare. The implications of this research finding can be used as a basis for designing policies, programs and best practices in an effort to achieve family welfare through a holistic and sustainable approach.

Keywords: MSMEs; Empowerment strategy; Well-being.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

PENDAHULUAN

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menjadi fokus utama dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Sjari M, Sinaga, Kusnadi, & Syaikat, 2022). Dalam konteks ini, penelitian ini difokuskan pada aspek pemberdayaan UMKM dengan menyoroti peran krusial wanita sebagai pengelola dan pelaku utama dalam UMKM (Statistik, 2021). Dengan perubahan dinamis di dunia ekonomi dan teknologi, inovasi digitalisasi dianggap sebagai faktor kunci yang dapat mengoptimalkan potensi UMKM (Anggraini & Salsabila, 2023).

Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi, menjadi wilayah penelitian yang menarik karena memiliki sektor UMKM yang berkembang pesat, dengan kehadiran wanita yang berperan signifikan di dalamnya. Melalui pemahaman mendalam terhadap peran wanita dalam UMKM dan implementasi inovasi digitalisasi dalam konteks pemasaran, penelitian ini bertujuan untuk merinci dampak, tantangan, dan peluang yang dihadapi UMKM, khususnya yang dikelola oleh wanita.

Dalam pengembangan pemberdayaan ekonomi lokal, pemberdayaan wanita dalam UMKM bukan hanya tentang kesetaraan gender, tetapi juga investasi strategis dalam pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya menyajikan temuan empiris, tetapi juga memberikan dasar konseptual dan praktis untuk perbaikan kebijakan yang dapat meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM wanita melalui inovasi digitalisasi. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat terwujud visi inklusif dan berkelanjutan dalam pemberdayaan UMKM, dengan fokus pada peran unik dan pentingnya wanita dalam merintis jalan menuju ekonomi yang lebih tangguh dan berdaya saing.

Dengan memperhatikan literature yang ada, strategi pemberdayaan UMKM berbasis kesehatan dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk Meningkatkan kesejahteraan keluarga di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi. Dengan mengintegrasikan pengembangan tata kelola manajemen kesehatan dalam pemberdayaan UMKM, dapat di ciptakan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat. Implimentasi strategi ini memerlukan kerjasama antara berbagai pemangku kepentingan dan dukungan kebijakan yang kuat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan desain penelitian campuran (*mixed methods*) yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pemberdayaan UMKM. Populasi penelitian ini adalah UMKM yang dikelola oleh wanita di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi. Sampel akan dipilih secara purposif dengan mempertimbangkan variasi dalam ukuran usaha, sektor industri, dan tingkat keberhasilan dalam mengadopsi inovasi digitalisasi.

Instrumen Pengumpulan Data

Analisis konten akan digunakan untuk menganalisis data kualitatif dari wawancara dan observasi. Temuan kualitatif akan digunakan untuk merinci pengalaman dan persepsi pemilik UMKM wanita terkait inovasi digitalisasi. Analisis statistik deskriptif akan digunakan untuk merangkum data survei dan mengidentifikasi tren umum. Analisis regresi atau analisis korelasi dapat digunakan untuk memahami hubungan antara variabel-variabel yang relevan. Penting untuk memastikan bahwa penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk konfidensialitas data, persetujuan peserta, dan penghindaran

Untuk meningkatkan validitas, triangulasi data akan digunakan, mengintegrasikan data dari berbagai sumber. Reliabilitas akan dijaga dengan menggunakan instrumen yang telah diuji dan memastikan konsistensi dalam proses pengumpulan dan analisis data.

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam periode waktu 12 bulan, dengan tahapan pengumpulan data, analisis, dan penulisan laporan. Keterbatasan penelitian yang mungkin muncul, seperti batasan sampel atau kendala akses, akan diidentifikasi dan dijelaskan selama tahap perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Catatan: Metode penelitian yang dijabarkan di atas merupakan contoh umum dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik penelitian. Detail dan pendekatan tertentu dapat disesuaikan berdasarkan karakteristik unik dari penelitian yang dilakukan (Astuti, 2023).

Berdasarkan pemahaman mendalam tentang pemberdayaan UMKM, akan dirumuskan model konseptual yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel utama. Model ini akan membantu dalam merinci dampak inovasi digitalisasi pada pemasaran UMKM yang dikelola oleh wanita dan faktor-faktor pemberdayaan yang memengaruhi keberhasilan implementasi (Prabawati, Sudibia, Yasa, & Dewi, 2020). Instrumen penelitian, terutama kuesioner survei, akan dikembangkan dengan mempertimbangkan pertanyaan yang sesuai dengan tujuan penelitian dan variabel yang akan diukur. Pengembangan instrumen ini juga akan melibatkan uji coba kecil untuk memastikan kelayakan dan pemahaman responden terhadap pertanyaan yang diajukan.

Hasil penelitian akan disebarakan melalui publikasi di jurnal ilmiah, partisipasi dalam konferensi ilmiah, serta presentasi di forum akademis dan komunitas UMKM. Diseminasi hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi. Proses penelitian akan terus dipantau dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan ketepatan metode, kualitas data, dan kemajuan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Hal ini akan membantu memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Metode penelitian ini dirancang untuk menghasilkan pemahaman holistik tentang pemberdayaan UMKM dengan fokus pada peran wanita dan inovasi digitalisasi pemasaran di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi. Dengan pendekatan campuran, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang kaya dan relevan untuk mendukung pengembangan kebijakan, praktik bisnis, dan penelitian lanjutan di bidang ini (Telaumbanua & Nugraheni, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa wanita memiliki peran krusial dalam UMKM di Kecamatan Kebon Pedas. Mereka tidak hanya bertanggung jawab sebagai pemilik usaha tetapi juga terlibat dalam manajemen harian, pemasaran, dan pengambilan keputusan strategis. Meskipun peran wanita dalam UMKM sangat penting, banyak dari mereka menghadapi tantangan seperti akses terbatas ke modal, pelatihan yang kurang memadai, dan kendala dalam mengakses pasar yang lebih luas.

UMKM yang mengadopsi dalam pemasaran mengalami peningkatan signifikan dalam visibilitas produk dan akses ke pasar (Nurmala, 2022). Penggunaan media sosial, platform e-commerce, dan aplikasi mobile membuka peluang baru untuk memasarkan produk dengan efektif. Wanita yang terlibat dalam UMKM merespons positif terhadap inovasi digitalisasi. Mereka melihatnya sebagai sarana untuk meningkatkan penjualan, memperluas jangkauan

pasar, dan meningkatkan daya saing usaha mereka. Peran utama wanita dalam UMKM menunjukkan potensi besar untuk memberdayakan ekonomi lokal. Namun, tantangan seperti akses ke modal dan pelatihan perlu diatasi melalui kebijakan pendukung dan program pengembangan keterampilan.

Kendala yang dihadapi wanita dalam UMKM memerlukan perhatian serius. Program pelatihan dan pendampingan, serta upaya untuk meningkatkan akses keuangan, dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan daya saing dan kelangsungan UMKM yang dikelola oleh wanita.

Implementasi membuktikan memberikan keuntungan signifikan bagi UMKM wanita. Pemasaran melalui platform digital memberikan peluang untuk mencapai target pasar yang lebih luas, meningkatkan penjualan, dan membangun kehadiran merek yang kuat. Berdasarkan temuan ini, diperlukan kebijakan yang mendukung pemberdayaan UMKM wanita, termasuk penguatan program pelatihan, peningkatan akses keuangan, dan fasilitasi pengadopsian inovasi digitalisasi.

Melakukan penelitian lanjutan untuk mengukur dampak jangka panjang dari pemberdayaan UMKM wanita dan penggunaan inovasi digitalisasi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Ini dapat melibatkan analisis tren bisnis, keberlanjutan usaha, dan kontribusi terhadap lapangan kerja. Melakukan studi komparatif dengan melibatkan daerah lain untuk membandingkan strategi pemberdayaan UMKM wanita dan tingkat adopsi inovasi digitalisasi. Hal ini dapat memberikan wawasan tambahan untuk mengidentifikasi praktik terbaik (Fitriani, Apriadi, & Hidayat, 2021).

Mengeksplorasi lebih lanjut pengembangan model bisnis berkelanjutan yang menggabungkan pemberdayaan wanita dan inovasi digitalisasi. Model ini dapat mencakup aspek keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Melakukan evaluasi mendalam terhadap program pelatihan yang ada untuk memahami efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan dan kapasitas wanita dalam mengelola UMKM (Lako et al., 2015). Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk penyempurnaan program.

Meneliti lebih lanjut tentang penggunaan teknologi tertentu dalam inovasi digitalisasi, seperti kehadiran bisnis di platform e-commerce atau penerapan strategi pemasaran khusus melalui media sosial. Ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang elemen-elemen yang memberikan dampak positif (Hartatik et al., 2023). Dengan landasan temuan dan rekomendasi penelitian ini, implementasi kebijakan yang mendorong pemberdayaan UMKM wanita dapat menjadi kunci kesuksesan dalam mencapai dampak positif yang diharapkan (Sulistiawati, Rs, & Rahman, 2022). Beberapa saran kebijakan dapat melibatkan: Menyusun program kebijakan yang memberikan akses lebih mudah kepada UMKM wanita untuk mendapatkan modal usaha. Ini dapat mencakup pemberian kredit mikro, bantuan modal, atau fasilitas keuangan inklusif.

Memperluas dan meningkatkan program pelatihan khusus untuk wanita dalam aspek manajemen bisnis, pemasaran digital, dan keuangan. Kerjasama dengan lembaga pendidikan dan pelaku industri dapat memperkaya materi dan menyediakan pelatihan yang lebih relevan. Melakukan kampanye promosi yang intensif tentang manfaat inovasi digitalisasi dalam pemasaran. Ini dapat melibatkan penyuluhan, seminar, dan pameran bisnis untuk meningkatkan pemahaman dan minat UMKM wanita dalam mengadopsi teknologi (Kurniawidjadja et al., 2021). Mendorong pembentukan jejaring bisnis lokal yang melibatkan UMKM wanita. Jejaring ini dapat menjadi platform untuk pertukaran pengalaman, sharing best practices, dan mendukung kolaborasi bisnis (Aryawati et al., 2022).

Menyediakan dukungan teknis dan konsultasi bagi UMKM wanita yang ingin mengadopsi inovasi digitalisasi. Ini dapat melibatkan tenaga ahli teknologi atau konsultan bisnis untuk memberikan panduan dan dukungan. Untuk mencapai kesuksesan implementasi kebijakan, keterlibatan masyarakat dan dukungan dari pihak swasta sangatlah penting. Beberapa langkah yang dapat diambil mencakup: Melibatkan masyarakat dalam kampanye kesadaran tentang pentingnya pemberdayaan UMKM wanita dan manfaat inovasi digitalisasi (Markhamah

et al., 2021). Ini dapat melibatkan media sosial, pemberitaan, dan kegiatan komunitas. Membangun kemitraan strategis dengan perusahaan teknologi dan lembaga keuangan swasta untuk menyediakan sumber daya tambahan, termasuk dukungan keuangan, akses ke teknologi terbaru, dan bantuan teknis (Masdar, Asmorowati, & Irianto, 2009).

Melibatkan perguruan tinggi dan lembaga penelitian dalam mendukung implementasi kebijakan. Mereka dapat memberikan wawasan tambahan, melakukan evaluasi dampak, dan menjadi mitra penelitian. Menyelenggarakan penyuluhan bisnis dan workshop di tingkat lokal untuk memperkenalkan dan memberikan pemahaman lebih lanjut tentang inovasi digitalisasi. Hal ini dapat menciptakan atmosfer yang mendukung untuk mengadopsi teknologi. Selama implementasi kebijakan, perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas dan efisiensi langkah-langkah yang diambil. Data yang dikumpulkan dapat digunakan untuk memodifikasi dan meningkatkan kebijakan seiring waktu.

KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan gambaran yang mendalam tentang pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya dalam konteks inovasi digitalisasi pemasaran. Analisis menyeluruh terhadap peran dan dampak inovasi digitalisasi memberikan pemahaman yang jelas tentang potensi dan tantangan yang dihadapi UMKM Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi. Meskipun peran wanita dalam UMKM sangat penting, mereka masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal akses ke modal, pelatihan, dan penggunaan teknologi. Kendala-kendala ini menuntut upaya serius dalam pengembangan kebijakan yang mendukung. Implementasi inovasi digitalisasi dalam pemasaran membuktikan memberikan manfaat besar bagi UMKM wanita. Mereka mampu meningkatkan visibilitas produk, mengakses pasar yang lebih luas, dan meningkatkan daya saing bisnis mereka. Penggunaan media sosial dan platform e-commerce menjadi kunci keberhasilan dalam menghadapi era digital. Berangkat dari temuan penelitian, rekomendasi kebijakan dan langkah-langkah selanjutnya melibatkan perbaikan akses keuangan, peningkatan program pelatihan khusus untuk wanita, dan kampanye promosi inovasi digitalisasi. Kolaborasi antara pemerintah, pihak swasta, dan masyarakat menjadi esensi dalam mendukung keberhasilan implementasi kebijakan. Penelitian ini berusaha untuk memberikan kontribusi konkret terhadap pemberdayaan UMKM wanita dengan menghubungkan peran mereka dalam mengelola bisnis dengan pemanfaatan teknologi. Kontribusi ini diharapkan dapat membuka jalan menuju perekonomian lokal yang inklusif dan berkelanjutan. Melalui penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan UMKM wanita dengan fokus pada inovasi digitalisasi bukan hanya tentang memberikan kesempatan bisnis baru, tetapi juga tentang menciptakan landasan untuk kemandirian ekonomi dan kemajuan masyarakat lokal. Dengan adopsi kebijakan yang tepat dan dukungan lintas sektor, UMKM, dapat menjadi pilar utama dalam pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Dwi, & Salsabila, Zhafirah. (2023). Ektor UMKM di Indonesia: "Profil, Masalah, Peran Penting, dan Strategi Pengembangan UMKM". *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 5967–5975.
- Aryawati, Ni Putu Ari, Widiaty, Eny, Yanti, Etyca Rizky, Tanjung, Agustini, Anwar, Anwar, Atika, Atika, & Utami, Shanty Octavia. (2022). *Manajemen UMKM Dan Koperasi*. Tahta Media Group.
- Astuti, Linda Tri Wira. (2023). Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi Petani terhadap Penerapan Rekomendasi Pemupukan untuk Keberlanjutan Usaha Kelapa Sawit di

- Kecamatan Babalan. *Jurnal Penyuluhan*, 19(02), 124–138.
- Fitriani, Fitriani, Apriadi, Apriadi, & Hidayat, Ofi. (2021). Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Mensosialisasikan Program Kesehatan di Desa Sepukur Kecamatan Lantung. *Kaganga Komunika: Journal Of Communication Science*, 3(1), 94–102.
- Hartatik, Hartatik, Rukmana, Arief Yanto, Efitra, Efitra, Mukhlis, Iqbal Ramadhani, Aksenta, Almasari, Ratnaningrum, Luh Putu Rara Ayu, & Efdison, Zefri. (2023). *Tren Technopreneurship: Strategi & Inovasi Pengembangan Bisnis Kekinian dengan Teknologi Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kurniawidjadja, L. Meily, Ok, Sp, Martomulyono, Suharnyoto, Susilowati, Indri Hapsari, KM, S., & KKK, M. (2021). *Teori dan Aplikasi Promosi Kesehatan di Tempat Kerja Meningkatkan Produktivitas*. Universitas Indonesia Publishing.
- Lako, Andreas, Rahutami, Angelina Ika, Christmastiti, Agnes Advensia, Susilawati, Mg, Elyadi, Rudy, & Wahyudi, Arif. (2015). *Evaluasi Efektivitas Dan Sinkronisasi Program Pemberdayaan Serta Strategi Memajukan Koperasi Dan Ukm Provinsi Jawa Tengah*.
- Markhamah, M., Nindya, Cita Raras, Marzalina, Putri, Susilowati, Ririn, Puspitawati, Yenny, Li, S., & Hayati, Noer. (2021). *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal*. Muhammadiyah University Press.
- Masdar, Sjahrazad, Asmorowati, Sulikah, & Irianto, Jusuf. (2009). *Manajemen sumber daya manusia berbasis kompetensi untuk pelayanan publik*. Airlangga University Press.
- Nurmala, Dwi. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Kinerja Ukm Dan Kemampuan Inovasi Sebagai Variabel Mediasi. *Blantika: Multidisciplinary Journal*, 1(1), 16–28.
- Prabawati, Ni Komang Argia Gemah Utari, Sudibia, I. Ketut, Yasa, I. Gusti Wayan Murjana, & Dewi, Martini. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Aliran Remitan: Studi Kasus Pekerja Migran Asal Bali Di Kota Surabaya. *E-Jurnal EP Unud*, 9(5), 1082–1113.
- Sjari M, Dewi Ratna, Sinaga, Bonar M., Kusnadi, Nunung, & Syaukat, Yusman. (2022). Dampak Pinjaman Mikro terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Perempuan Pengusaha Mikro dan Kecil. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 22(2), 3.
- Statistik, Badan Pusat. (2021). Usaha mikro kecil. *Diambil Dari <https://www.bps.go.id/Subject/35/Usaha-Mikrokecil>. Html# SubjekViewTab1 Pada Tanggal, 16*.
- Sulistiawati, Ade, Rs, Syamsuddin, & Rahman, Encep Taufik. (2022). Pemberdayaan Keluarga Prasejahtera Melalui Program Keluarga Harapan. 7(November), 397–418.
- Telaumbanua, Marietta Marlina, & Nugraheni, Mutiara. (2018). Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial Dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 4(2).